

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.**

##### **1. Pendekatan**

Sesuai permasalahan yang diangkat pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, Dalam penelitian kuantitatif ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian dioleh dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.<sup>65</sup> dimana pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.<sup>66</sup>

##### **2. Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan asosiatif penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih.<sup>67</sup> Dengan penelitian ini dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Penelitian ini adalah penelitian berdasarkan kinerja karyawan untuk menganalisis

---

<sup>65</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisa Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), Hal. 20

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, Hal. 8

<sup>67</sup> *Ibid.*, Hlm. 36

pengaruh gaya kepemimpinan dan kompensasi di Konveksi Fattaya Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung.

## **B. Populasi, Sampling Dan Sampel Penelitian.**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau subyek itu.<sup>68</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Konveksi Fattaya Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung yang berjumlah 65 orang.

### **2. Sampling Penelitian**

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan di gunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang di gunakan, dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak member peluang/kesempatan sama bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang digunakan dalam *nonprobability sampling* adalah *sampling*

---

<sup>68</sup> *Ibid*, Hal 80

*purposive* adalah Teknik penentuan sampel didasarkan pada kebutuhan penelitian berdasarkan pertimbangan tertentu.<sup>69</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel pada karyawan Konveksi Fattaya Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung.

### 3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, misalnya karena ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>70</sup> Teknik pengukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan dasar pengambilan sampel dari rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = Ukuran sampel

$N$  = Ukuran populasi

$E$  = Persen kelonggaran yang ditolerir/taraf kesalahan (5%).<sup>71</sup>

Dalam penelitian ini, digunakan prosentase 5% sebagai batas kesalahan pengambilan sampel, sehingga dengan mengikuti perhitungan tersebut dapat diketahui sebagai berikut :

---

<sup>69</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, Hal. 78-79

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, Hal. 81

<sup>71</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Hal. 78

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{65}{1+65 (5\%)^2} \\
 &= \frac{65}{1+65 (0,0025)} \\
 &= \frac{65}{1,1625} = 55,913
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas dengan jumlah populasi 65 karyawan, maka ukuran sampel yang diperoleh sebesar 56 orang karyawan (pembulatan dari 55,913).

### C. Sumber Data, Variabel Dan Skala Pengukurannya.

#### 1. Sumber data.

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer, yakni data yang diperoleh langsung dari Karyawan Konveksi Fattaya Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung, dengan cara menyebar angket.

##### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh

peneliti. Dalam penelitian ini data diperoleh secara langsung dengan memberikan kuisioner atau daftar pertanyaan kepada karyawan konveksi fattaya kecamatan kauman, kabupaten tulungagung.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain missal dalam bentuk table-tabel atau diagram-diagram.<sup>72</sup>

## 2. Variabel.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>73</sup> Penentuan variabel penelitian yang dapat diukur dan perumusan hubungan antar variabel adalah dua langkah yang sangat penting. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (*independen variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang lebih dulu. Keberadaan variable ini dalm penelitian kuantitatif merupakan variable yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “X”.<sup>74</sup> Variabel bebas pada penelitian ini adalah gaya kepemimpinan yang diberi simbol X1. Dan kompensasi yang diberi simbol X2.

---

<sup>72</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan ...*, Hal.42

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif..*, Hal. 38

<sup>74</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian...*, Hal. 57

- b. Variabel terikat (*dependen variable*) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variable ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variable yang di jelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “Y”.<sup>75</sup> Variabel terikat pada penelitian ini adalah Kinerja Karyawan. Yang diberi simbol Y.

### 3. Skala pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan *Skala Likert*. *Skala liker* adalah skala yang dapat di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. *Skala liker* memiliki dua bentuk pernyataan yaitu: pernyataan positif dan negative. Pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2, dan 1; sedangkan bentuk pernyataan negative diberi skor 1,2,3,4, dan 5.

Dengan menggunakan skala liker, maka variable yang akan di ukur dijabarkan dari variable menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikaror, dan dari indicator dijabarkan menjadi sub indikator yang dapat di ukur. Akhirnya sub indicator dapat dijadikan tolak ukur membuat suatu pertanyaan/pernyataan yang perlu di jawab oleh responden. <sup>76</sup> *Skala Likert* ini berhubungan dengan pernyataan sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju-tidak setuju, senang-tidak senang, dan baik-tidak baik.<sup>77</sup>

---

<sup>75</sup>*Ibid.*

<sup>76</sup>Sofyan Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spss Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014). Hal. 138-139

<sup>77</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan ...*, Hal. 71

Skala likert yang digunakan dalam pengukuran yaitu:

1. Sangat Setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Netral (N) = 3
4. Tidak Setuju (TS) = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

#### **D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian.**

##### **1. Teknik pengumpulan data.**

Pengumpulan data adalah informasi yang dapat diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam mempermudah penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

##### **a. Observasi.**

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan

perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>78</sup>

b. Angket Atau Kuesioner.

Merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi, yang bias terpengaruhi oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuesioner tertutup, dimana pertanyaan-pertanyaan yang di berikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda, jadi, koesioner jenis ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.<sup>79</sup> Koesioner ini untuk memperoleh data dari Karyawan Konveksi Fattaya Kecamatan Kauman, Kabupatern Tulungagung.

c. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik) buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan sebagainya. Metode pngumpulan data dokumentasi digunakan dalam angka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya.<sup>80</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan mendapatkan dokumentasi yang

---

<sup>78</sup> Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif...*, hal 137-145

<sup>79</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spss Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). Hal. 44

<sup>80</sup>Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi Dan Praktis*, (Jakarta: Pt Indeks, 2009), , Hal. 104



berupa sejarah berdirinya Konveksi Fattaya, catatan dari karyawan, laporan dan sebagainya yang berkaitan dengan yang diteliti.

d. Wawancara.

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain.<sup>81</sup>

## 2. Instrument penelitian.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Sehingga jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti.<sup>82</sup>

Untuk meneliti mengenai “Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan kompensasi terhadap kinerja karyawan konveksi fattaya kecamatan kauman kabupaten tulungagung”, ada tiga instrumen yaitu:

1. Instrumen untuk mengukur gaya kepemimpinan
2. Instrumen untuk mengukur kompensasi
3. Instrumen untuk mengukur kinerja karyawan

---

<sup>81</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi...*, Hal. 51

<sup>82</sup> Sugiyono, *Matode Penelitian Bisnis...*,

**Tabel 1.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Pernyataan
1.	Gaya kepemimpinan <sup>83</sup>	1. Gaya mengutamakan pelaksanaan tugas.	Pemimpin selalu menjelaskan tugas yang diberikan dengan sedetailnya.
			Pemimpin selalu memberikan tugas yang mudah.
		2. Gaya mengutamakan kerja sama.	Pemimpin mengutamakan kepentingan kerja sama dengan karyawan.
			Pemimpin perhatian terhadap hubungan antara karyawan sehingga ada keharmonisan.
		3. Gaya mengutamakan hasil.	Pemimpin hanya mengutamakan hasil yang efektif.
			Pemimpin tidak mementingkan cara yang dilakukan karyawan.
2.	kompensasi <sup>84</sup>	b. Gaji	Gaji diberikan secara adil (sesuai besar kecilnya resiko dan tanggung jawab pekerjaan).
			Gaji pokok yang diterima telah memenuhi kebutuhan dasar.
		c. Upah	Upah yang diberikan sebanding dengan upah perusahaan lain.
		d. Insentif.	Insentif yang diberikan berdasarkan kesepakatan antara perusahaan dengan karyawan.
			Insentif yang diberikan memberikan semangat yang lebih dalam bekerja.
e. Kompensasi tidak langsung (tambahan)	Tambahan yang diberikan sesuai dengan kebijakan perusahaan kepada semua karyawan.		

Lanjutan.....

<sup>83</sup> Muhammad Busro, Teori-Teori Manajemen ..., Hal. 228-229

<sup>84</sup> Vethzal Rivai Zainal, *Manajemen Sumber Daya Manusia...*, Hal. 544

3.	Kinerja karyawan <sup>85</sup>	<i>1. Quality</i>	Saya selalu mencapai dan menyelesaikan target pekerjaan dengan baik sesuai dengan standar yang di tetapkan.
		<i>2. Quantity</i>	Saya selalu meningkatkan produktifitas kerja
		<i>3. Timeliness</i>	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.
		<i>4. Cost Effectiveness</i>	Saya Memanfaatkan fasilitas Sumber daya (teknologi,dll) dengan baik.
		<i>5. Need For Supervision</i>	Saya bekerja dengan maksimal sesuai dengan kemampuan diri saya.
		<i>6. Interpersonal Impact</i>	Saya akan bekerja dengan baik dengan percaya diri dan keinginan yang baik.

#### E. Teknik Analisis Data.

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data, mentabulasi data, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>86</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) ukuran suatu instrument terhadap konsep yang di teliti.<sup>87</sup>

Validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuisisioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak

<sup>85</sup> Muhammad Busro, Teori-Teori Manajemen ...,Hal. 96-97

<sup>86</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*,Hal. 147

<sup>87</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan.* Hal. 108

relevan. Pengujian validitas dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan secara manual atau dengan komputer misalkan melalui bantuan SPSS.<sup>88</sup> Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil  $r$  hitung di bandingkan dengan  $r$  tabel, jika  $r$  tabel <  $r$  hitung maka dikatakan valid.<sup>89</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode alpha combach's berdasarkan skala alpha combach's 0 sampai 1. Adapun pengelompokan skala dibagi menjadi lima kelas rang yang sama, sehingga ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai alpha cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliable
- b. Nilai alpha cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliable
- c. Nilai alpha cronbach 0,61 s.d. 0,80 berarti reliable
- d. Nilai alpha cronbach 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliable

Menurut Nugroho dalam sujarweni reliable suatu konstruk variable dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.<sup>90</sup>

---

<sup>88</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis...*, Hlm. 166

<sup>89</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Spss Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), Hal.192

<sup>90</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009) hal. 97

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data mengalami penyimpangan atau tidak. Uji Asumsi Klasik terdiri dari :

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang dilakukan apakah untuk mencetak apakah penelitian yang dilakukan peneliti berasal dari poplasi yang sebenarnya normal. Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data dalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.<sup>91</sup> Dalam penelitian uji normalitas data yaang digunakan adalah uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Pengambilan keputusannya digunakan pedoman jika nilai Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.<sup>92</sup>

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinierita diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>93</sup> Dikatakan adanya multikolinieritas jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* lebih dari

---

<sup>91</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian: Dilengkapi ...*, Hal. 153

<sup>92</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Spss Untuk Penelitian...*, Hal.55

<sup>93</sup> *Ibid*, Hal.55

10. Apabila nilai VIF kurang dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas<sup>94</sup>

### c. Uji Heteroskidastisitas

Heteroskidastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskidastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskidastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.<sup>95</sup>

### d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya. Autokorelasi muncul pada regresi yang menggunakan data berkala. Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidak terjadi korelasi dapat diuji dengan *Durbin Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

---

<sup>94</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik ...*, hal. 79

<sup>95</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Spss Untuk Penelitian...*, Hal.187

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2 ( $DW < -2$ )
- 2) Tidak terjadi autokorelasi, jika berada diantara -2 atau +2 atau  $-2 \leq DW \leq +2$
- 3) Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW diatas -2 atau  $DW > -2$ .

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah regresi di mana variable terikat (Y) dihubungkan/dijelaskan lebih dari satu variable, mungkin dua, tiga, dan seterusnya variable bebas ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linier.<sup>97</sup> Uji statistik regresi linier berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidak hubungan dua variable melalui koefisien regresi.<sup>98</sup> Model analisis berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (independen) yaitu, gaya kepemimpinan ( $X_1$ ) dan kompensasi ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat (dependent) kinerja karyawan (Y) pada Usaha Konveksi Fattaya Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Persamaan umum *regresi linier* berganda adalah:

---

<sup>96</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), Hal. 211

<sup>97</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Statistic 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2013). Hal. 269

<sup>98</sup> Misbahuddin Dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). Hal. 159

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : kinerja karyawan

X1 : gaya kepemimpinan

X2 : kompensasi

a, b<sub>1</sub> , b<sub>2</sub> : Koefisien regresi

e : error

## 5. Uji Hipotesis

Hipotesis yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial variabel gaya kepemimpinan dan kompensasi berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap kinerja karyawan Konveksi Fattaya Kecamatan Kuman, Kabupaten Tulungagung.<sup>99</sup> Dasar pengambilan dengan menggunakan cara pertama adalah sebagai berikut:

---

<sup>99</sup> Budi Susetyo, *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian (dilengkapi cara perhitungan dengan SPSS dan MS office excel)*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), Hal, 171.



- 1) Jika nilai  $\text{sig } \alpha < (5\%)$  maka  $H_0$  ditolak artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada  $\alpha 5\%$  terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai  $\text{sig } \alpha > (5\%)$  maka  $H_0$  diterima artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada  $\alpha 5\%$  terhadap variabel dependen.

Kemudian cara kedua adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada  $\alpha 5\%$  terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada  $\alpha 5\%$  terhadap variabel dependen.<sup>100</sup>

#### **b. Uji simultan (Uji F)**

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah variabel variabel gaya kepemimpinan dan kompensasi berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap kinerja karyawan Konveksi Fattaya Kecamatan Kuman, Kabupaten Tulungagung. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Dapat menggunakan pedoman pertama sebagai berikut:

---

<sup>100</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16...*, Hal. 74

- 1) Bila  $\text{sig.} < \alpha$  (5%) maka  $H_0$  ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada  $\alpha$  (5%) terhadap variabel dependen.
- 2) Bila  $\text{sig.} > \alpha$  (5%) maka  $H_0$  diterima yang artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada  $\alpha$  (5%) terhadap variabel dependen.

Kemudian cara kedua adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada  $\alpha$  (5%) terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima yang artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada  $\alpha$  (5%) terhadap variabel dependen.<sup>101</sup>

## 6. Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi adalah sebuah koefisien yang memperlihatkan besarnya variasi yang ditimbulkan oleh variasi bebas (*prediktor*).<sup>102</sup> Koefisien determinasi didefinisikan sebagai kuadrat dari koefisien korelasi dikali 100%. Nilai R Square berkisar antara 0 – 1. Nugroho dalam Sujianto menyatakan, untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis

---

<sup>101</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16...*, Hal. 72

<sup>102</sup> Kadir, *Statistika Terapan (konsep, contoh dan analisis data dengan program SPSS/lisrel dalam penelitian)*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), Hal, 182.

*Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan<sup>103</sup>

$$\text{Rumus : } \mathbf{R^2 = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan :

R<sup>2</sup> = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

---

<sup>103</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16...*, *Ibid*, Hal.71